

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self compassion* dan tingkat depresi pada remaja yang mengalami *broken home*. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan negatif antara *self compassion* dengan depresi pada remaja *broken home*. Subjek dalam penelitian ini adalah 88 remaja yang terdiri dari 54 perempuan dan 34 laki-laki dengan usia 18 sampai dengan 22 tahun. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan *Self compassion Scale (SCS)* dan *Beck Depression Inventory-II (BDI-II)*. Teknik pengumpulan data menggunakan *purposive sampling* dan teknik analisis yang digunakan adalah korelasi *product moment*. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dari penelitian menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara *self compassion* dan tingkat depresi ( $r_{xy} = -0.230, p < 0.031$ ). Hasil tersebut menunjukkan hubungan negatif antara *self compassion* dengan depresi sehingga hipotesis diterima. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.053 sehingga dapat dikatakan variabel *self compassion* memiliki kontribusi 5.3% terhadap depresi pada remaja *broken home* dan sisanya 94.7% dipengaruhi oleh faktor lain.

**Kata Kunci :** *self compassion, depresi, remaja broken home*

## ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between self-compassion and depression levels in adolescents experiencing *broken homes*. The hypothesis proposed in this study is that there is a negative relationship between self-compassion and depression in adolescents from *broken homes*. The subjects in this study were 88 adolescents consisting of 54 females and 34 males aged 18 to 22 years. The data collection method in this study used the Self-Compassion Scale (SCS) and the Beck Depression Inventory-II (BDI-II). The data collection technique used was purposive sampling, and the analysis technique used was the product-moment correlation. Based on the analysis results obtained from the study, there is a significant negative relationship between self-compassion and depression levels ( $r_{xy} = -0.230$ ,  $p < 0.031$ ). These results indicate a negative relationship between self-compassion and depression, thus supporting the hypothesis. The coefficient of determination ( $R^2$ ) is 0.053, indicating that the self-compassion variable contributes 5.3% to depression in adolescents from *broken homes*, while the remaining 94.7% is influenced by other factors.

**Keywords:** *self compassion, depression, adolescents from broken homes*